



Pengaruh Metode dan Media pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar

Alirmansyah¹, Laili Amelia²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jambi
e-mail: alirmansyah@unja.ac.id¹, lailiamelia12@gmail.com²

Abstrak

Penerapan metode dan media pembelajaran pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar ini sangat mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut siswa dapat lebih mudah memahami materi yang di sampaikan oleh guru, karna dengan media tersebut siswa lebih terlihat aktif dan berani mengemukakan pendapat dan bertanya mengenai permasalahan yang di sampaikan oleh guru. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan pembelajaran yang baik untuk peserta didik dan guru harus menciptakan suasana kelas yang asik dan menarik agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan metode Uji Realibilitas dan Validitas. Dari hasil pembahasan tersebut bisa di kategorikan sangat berhasil karena siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran tersebut dan siswa sangat berani dalam mengemukakan pendapat.

Kata Kunci: *Metode, Media, Pembelajaran IPS, Sekolah Dasar*

Abstract

The application of learning methods and media in social science learning in elementary schools greatly affects the results of the learning process. By using these learning media students can more easily understand the material conveyed by the teacher, because with this media students are more active and dare to express opinions and ask questions about the problems conveyed by the teacher. The teacher acts as a facilitator who creates good learning for students and the teacher must create a cool and interesting classroom atmosphere so that students can easily understand the material that will be delivered by the teacher. In this study, the research method used is a quantitative method with the method of Testing Reality and Validity. From the results of the discussion, it can be categorized as very successful because students are very enthusiastic in the learning process and students are very brave in expressing their opinions.

Keywords: *Methods, Media, Social Studies Learning, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang tidak terbatas dalam waktu, tempat maupun bentuk. Pendidikan akan terjadi kapanpun, di manapun dalam kehidupan, pendidikan akan selalu diperlukan manusia di sepanjang hayat kehidupannya, mulai dari anak usia dini, anak-anak, remaja, hingga orang

dewasa. Oleh karena itu pengertian dari pendidikan adalah pengalaman belajar atau bisa disebut juga dengan proses perubahan tingkah laku menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup agar peserta didik mampu menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap. Menurut KH Dewantara pendidikan adalah segala bentuk usaha yang bermula dari orang tua terhadap anak-anak dengan maksud mendukung kemajuan dari hidup anak nya (1961: 471). KH Dewantara memberikan definisi tentang pendidikan yang sangat singkat namun sangat memiliki arti atau makna yang sangat luas. Dengan pendidikan kita mampu memecahkan problem dalam kehidupan yang dialaminya.

Pendidikan di era digital pada saat ini sangatlah pesat, kemajuan dalam bidang teknologi bisa saja dinikmati oleh semua kalangan manapun tidak hanya di nikmati oleh orang dewasa saja, anak-anak usia sekolah dasar juga sudah bisa menikmati perkembangan teknologi saat ini. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, sebagai sarana dan prasarana interaksi antara pendidikan dan peserta didik. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran TIK (teknologi informasi dan komunikasi) agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang di ajarkan oleh guru. Ilmu pengetahuan sosial IPS di sekolah dasar adalah mata pelajaran yang mempelajari semua aspek kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan masyarakat. Tujuan dari pengajaran Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah memperkenalkan kepada siswa tentang pengetahuan kehidupan masyarakat secara sistematis (Suhanadji dan Wasposito, 2003:1). Oleh karena itu kehadiran guru dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang penting. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan kondisi yang baik bagi peserta didik untuk belajar. Dengan begitu guru harus menciptakan situasi kelas yang menyenangkan agar bisa terlaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik serta mampu membimbing siswa aktif dan kreatif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pencapaian pembelajaran ilmu pengetahuan sosial IPS ini sangat bergantung kepada kemampuan guru dalam memahami suatu media serta metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan pada proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial IPS. Karena metode pembelajaran bergantung pada tujuan dan isi pada proses pembelajaran.

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (19) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Seperti pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial IPS di kelas 4 5 dan 6 ini menggunakan konteks kurikulum 2013 yang dimana kurikulum 2013 adalah kumpulan dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, materi yang dilakukan oleh peserta didik. Strategi yang dilakukan dan evaluasi yang dirancang dalam bentuk nyata (senjaya 2008). Memberikan pengalaman nyata kepada siswa mampu menumbuhkan minat belajar kepada siswa, dengan menggambarkan pengalaman yang nyata kepada siswa maka dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami dan menerima materi yang disampaikan

oleh guru tersebut. Dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS pada kelas 4 dan 6 ini anak dapat mengamati dengan jelas gambar yang di siapkan oleh guru tersebut, dengan begitu siswa bisa memberikan tanggapan atau bertanya kepada guru mengenai media gambar yang di perlihatkan oleh guru tersebut. Dengan begitu pembelajaran di kelas dapat tergolong aktif dan siswa sudah berani mengungkapkan pendapat walaupun belum sepenuhnya aktif. Dengan demikian terdapat perbedaan antar pembelajaran di kelas IV, V dan VI.

Pada saat menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS di kelas IV tersebut terdapat 3 sampai 4 orang siswa yang tergolong aktif pada saat pembelajaran berlangsung, ini termasuk dalam kategori sedang, kemudian di kelas V terdapat 8 sampai 10 orang siswa yang tergolong aktif dalam memberikan tanggapan dan pertanyaan pada gambar yang di perlihatkan oleh guru dengan begitu pada kelas V ini dapat di kategorikan baik, berbeda dengan kelas VI, kelas VI ini dapat di kategorikan dengan sangat baik karena hampir seluruh siswa aktif dan berani dalam memberikan komentar dan bertanya pada gambar tersebut sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung ini sangat aktif. Kendala yang di hadapi oleh guru dalam menerapkan media gambar pada siswa tersebut adalah siswa masih sulit dalam memecahkan permasalahan yang di berikan oleh guru, sebagian dari siswa meminta guru agar lebih cepat memberikan jawaban dari permasalahan yang diajukan guru tersebut, hanya sebagian kecil dari siswa tersebut yang berusaha untuk menemukan pemecahan masalah yang diajukan guru tersebut kepada siswa nya, karena siswa sulit memecahkan permasalahan yang diberikan guru dan siswa tidak memiliki sumber informasi selain guru ini menyebabkan ketergantungan siswa terhadap bimbingan guru masih sangat dominan. Belajar merupakan suatu proses manusia mencapai berbagai kompetensi sikap dan keterampilan pada manusia. Belajar akan dimulai sejak manusia lahir sampai dengan akhir hayatnya. Dengan begitu belajar dapat di definisikan sebagai suatu kegiatan untuk untuk memenuhi atau mencapai ilmu yang harus dimilikinya. Kemudian hasil belajar yang telah dicapai ialah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar yang telah ia lalui (Suhdjana Nana, 2007:13).

Dalam Undang- undang pasal 3 tujuan dari pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 yakni Berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional merupakan sebagian dari acuan penyelenggaraan pendidikan di indonesia. Sehingga kegiatan orientasi pendidikan nasional bisa dirumuskan pada tujuan pendidikan nasional ini. Karena tujuan dari pendidikan nasional telah tercantum pada pasal perundang undangan.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode Uji Realibilitas dan Validitas. Proses pengumpulan data dilakukan pada bulan

agustus 2022. Subjek Penelitian terdiri dari 8 orang guru SDN 139/1 Sungai Buluh. Teknik pengambilan data adalah random sampling. . Instrumen penilaian ini menggunakan lembar angket. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan statistic Uji realibitas dan validitas. Uji realibitas menurut Sugiyono (2017:130) mengemukakan bahwa uji reabilitas adalah hasil pengukuran dengan menghitung sejauh mana penggunaan suatu objek yang sama, dan akan menghasilkan sebuah data yang sama. Sedangkan uji validitas yang di kemukakan oleh Sugiyono (2017:125) yang menunjukkan suatu derajat yang tepat antara data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek dan data yang akan dikumpulkan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Rencana (*plan*)

Sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di SDN 139/1 Sungai Buluh terdapat satu kali pertemuan, yang terdiri dari 45 menit. Pokok bahasan yang di bahas adalah kompetensi memahami kedudukan dan peran anggota keluarga di lingkungan sekitar dengan kompetensi dasar mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga. Indikator yang diajarkan adalah : mengenal anggota keluarga secara lebih erat, menjelaskan pengertian kedudukan dalam keluarga, dan menyebutkan peran di setiap anggota keluarga. Proses pembelajaran berikutnya ialah guru menjelaskan pokok pembahasan atau sub pokok pembahasan yang di jabarkan dalam media gambar kemudian mempersiapkan bahan ajar yang akan di gunakan. Kemudian meminta siswa untuk mempersiapkan gambar yang sesuai dengan pokok pembahasan dan memperlihatkan atau mempresentasikan gambar yang dapat dilihat oleh semua anak. Dengan mengamati gambar yang telah di pajang oleh guru siswa diminta untuk mengomentari gambar dan memberi tanggapan yang telah di pajangkan oleh guru tersebut. Guru menjelaksan kepada siswa mengenai media yang telah dibuatnya serta menanamkan konsep nilai moral dan norma yang menjadi target yang diharapkan. Dan selanjutnya guru memberikan kesimpulan mengenai materi pelajaran yang telah di sampaikan.sebelum mengakhiri pembelajaran, siswa di minta untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari oleh siswa tersebut. Kemudian siswa di berikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan di rumah dan proses pembelajaran di akhiri dengan guru mengingatkan siswa untuk mengulang kembali pelajaran yang telah di pelajari di rumah agar siswa dapat memahami materi lebih dalam lagi.

b. Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan yang telah di rencanakan pembelajaran tidak sepenuhnya dapat digunakan. Karena sebagian dari siswa kurang memahami media gambar yang diperlihatkan guru kepada siswa tersebut. Siswa beranggapan bahwa hal ini memperlambat mereka untuk memahami masalah yang ada di gambar tersebut. Siswa yang memiliki kemampuan yang lebih rendah cenderung akan membuat siswa tersebut lebih pasif dan hanya menunggu

jawaban dari pemersalahan yang di sampaikan oleh guru. Sehingga pada akhirnya mereka menyibukan diri dengan mengobrol hal yang di luar materi yang di sampaikan guru. kemudian guru merubah rencana dengan memberikan penjelasan yang lebih jelas terhadap media yang akan digunakan. Selanjutnya guru mengajukan permasalahan yang telah dirancang dan dipecahkan permasalahan nya oleh siswa. Siswa memberikan komentar kepada gambar yang sedang diamati dan guru meminta agar siswa lain dapat mengomentari pendapat yang telah di komentari oleh temannya. Sehingga setiap siswa dapat mengemukakan ide dan pikirannya yang telah di temukannya. Guru berperan memberikan motivasi agar meningkatkan sikap dan minat siswa terhadap proses pembelajaran berlangsung. Dan guru harus memberikan pujian kepada siswa yang nilai nya bagus dan memberikan dorongan agar siswa yang nilai nya belum bagus dapat termotivasi agar saat pembelajaran berikutnya berlangsung ia bisa mendapatkan nilai yang bagus.

c. Obsevasi

Sebagian besar dari siswa telah menunjukkan minat belajarnya namun terdapat beberapa siswa yang kurang minat dalam proses pembelajaran berlangsung khususnya pada kelas VI yaitu kurang mengamati guru dalam mempersiapkan bahan yang akan diajarkan kepada siswa tersebut. Kemudian siswa kurang aktif dalam memberikan komentar terhadap gambar yang disajikan oleh guru dan kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap gambar tersebut sehingga dapat dikatakan kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung hanya saja adabeberapa siswa yang aktif bertanya dan memberikan komentar kepada temannya yaitu sekitar 3 sampai dengan 4 orang siswa yang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal di sebabkan karena siswa yang kurang terbiasa dengan media gambar yang di sajikan oleh guru tersebut. Sedangkan di kelas V dan VI siswa dapat dikatakan sangat aktif dan sudah berani mengungkapkan suatu pendapat meskipun tidak semua pendapat yang ia berikan benar, tetapi itu merupakan suatu minat belajar kepada siswa meningkat yang menyebabkan guru lebih bersemangat dalam menjelaskan materi kembali kepada siswa, agar siswa dapat mengerti apa maksud dan tujuan dari media gambar tersebut

Tabel 1. *Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	5

Nilai Cronbach's Alpha adalah 0.947 sehingga bisa dikatakan bahwa reliabilitaspertanyaan-pertanyaan tersebut sangat baik.

Tabel 2. *Correlations*

		X1	VAR0000 6	VAR000 07	VAR0000 8	VAR000 09	VAR00010
X1	Pearson Correlation	1	.487	.402	.596	.174	.684
	Sig. (2-tailed)		.221	.323	.119	.680	.061
VAR0000 6	N	8	8	8	8	8	8
	Pearson Correlation	.487	1	.571	.806*	.518	.822*
VAR0000 7	Sig. (2-tailed)	.221		.139	.016	.188	.012
	N	8	8	8	8	8	8
VAR0000 8	Pearson Correlation	.402	.571	1	.608	.770*	.862**
	Sig. (2-tailed)	.323	.139		.110	.025	.006
VAR0000 9	N	8	8	8	8	8	8
	Pearson Correlation	.596	.806*	.608	1	.726*	.894**
VAR0000 0	Sig. (2-tailed)	.119	.016	.110		.041	.003
	N	8	8	8	8	8	8
VAR0001 0	Pearson Correlation	.174	.518	.770*	.726*	1	.758*
	Sig. (2-tailed)	.680	.188	.025	.041		.029
VAR0001 0	N	8	8	8	8	8	8
	Pearson Correlation	.684	.822*	.862**	.894**	.758*	1
VAR0001 0	Sig. (2-tailed)	.061	.012	.006	.003	.029	
	N	8	8	8	8	8	8

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan table diatas bahwasannya item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan pengaruh media dan metode pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial IPS sangat mempengaruhi pada proses pembelajaran disekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV, V dan VI SDN 139/1 Sungai Buluh ini. Keberhasilan ini disebabkan karena adanya penggunaan media gambar yang dapat menarik minat belajar pada siswa dan dapat membantu siswa untuk berani dalam mengemukakan pendapat, melalui media

Pembelajaran tersebut siswa lebih termotivasi untuk belajar, karena siswa sangat berusaha untuk memahami materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru tersebut. Sehingga proses pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan semaksimalnya. Jika pelaksanaan penggunaan media gambar dilakukan secara optimal maka guru harus terus menerapkannya. Kemudian media gambar yang efektif jika gambar yang disajikan benar-benar nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran tersebut. Di era digital ini peran keluarga, guru dan masyarakat sangat berperan penting dalam proses meningkatkan karakter peserta didik

UCAPAN TERIMAASIH

Terima kasih kepada guru sekolah dasar yang sudah bersedia membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. 1-14.
- Rosnihayati. (2017). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas II SDN 003 Pagaran tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. 1-8.
- Syahrudin, & Mutiani. (2020). Strategi Pembelajaran IPS : Konsep dan Aplikasi. 124.
- Yupita, I. A., & S., W. T. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Discover Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar. 1-10.
- Febrianti, I., Hariandi, A., & Alirmansyah, A. (2021). Implementasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Asrial, A., Syahril, S., Kurniawan, D. A., Alirmansyah, A., Aufa, Z., Yulistranti, A. E., ... & Endari, (Placeholder1) Sekolah Dasar Binaan. ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 5(2), 244-252.
- Asrial, A., Syahril, S., Kurniawan, D. A., & Zulkhi, M. D. (2022). Response, Peace-Loving Characters and Homeland Love Characters: Integrating Traditional Game of Petak Umpet. Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan, 7(1), 275-294.
- Dewa, M. D. Z., & Astari, A. (2022). Pengembangan E Modul Berbasis Kearifan Lokal Balumbo Biduk Sarolangun Menggunakan Aplikasi 3D Pageflip Professional di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(3), 866-873.
- Zulkhi, M. D. (2022). Pengembangan modul elektronik berbasis kearifan lokal Balumbo Biduk menggunakan aplikasi 3D pageflip professional di kelas IV tema 7 Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Syahril, S., Kurniawan, A. R., Alirmansyah, A., & Alazi, A. (2019). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan pada Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 4(2), 232-244.
- Intan, F. M., Kuntarto, E., & Alirmansyah, A. (2020). Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Pembelajaran

Matematika di Kelas V Sekolah Dasar. JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia), 5(1), 6-10.

Suhandi, A., & Alirmansyah, A. (2020). Pelatihan Pengelolaan Kelas Kreatif bagi Guru SDN 111/I Muara Bulian. Jurnal Abdi Pendidikan, 1(2), 128-133.

Putri, Y. M., Hariandi, A., & Alirmansyah, A. (2021). Problematika Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).

Putri, E. A., Hariandi, A., Kurniawan, A. R., Chan, F., Alirmansyah, A., & Hayati, S. (2021). STRATEGI GURU DALAM MENGATASI HAMBATAN PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI KELAS VI SEKOLAH DASAR (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).

Wahyuni, T. R., Kuntarto, E., & Alirmansyah, A. (2022). Analisis Kemampuan Menulis Pantun Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(3), 1673-1678.